

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat ketidaktepatan penggunaan ejaan, meliputi ketidaktepatan penggunaan huruf, ketidaktepatan penulisan kata, ketidaktepatan penggunaan tanda baca, dan ketidaktepatan penulisan unsur serapan. Temuan ketidaktepatan penggunaan huruf, meliputi: huruf kapital, huruf tebal, dan huruf miring. Temuan ketidaktepatan penulisan kata, meliputi: penulisan kata depan, penulisan singkatan, serta penulisan angka dan bilangan. Temuan ketidaktepatan penggunaan tanda baca, meliputi: tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda kurung, garis miring, dan apostrof. Selain itu, penulis juga menemukan ketidaktepatan penulisan unsur serapan.
2. Bagian sistematika surat dinas Kantor Camat Kuranji juga masih terdapat ketidaktepatan. Ketidaktepatan tersebut, meliputi: kepala surat atau kop surat, lampiran surat, perihal surat, alamat surat, salam pembuka surat, paragraf pembuka, paragraf penutup, salam penutup, nama jabatan, nama jelas, Nomor Induk Pegawai (NIP), stempel, dan tembusan.

## 4.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penelitian ini, Penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Aturan penggunaan ejaan dan penulisan sistematika dalam surat resmi semakin disebarluaskan dan giat disosialisasikan, terutama pada lembaga pemerintahan agar minim kekeliruan. Bila perlu, para civitas academica di bidang bahasa menggiatkan pelatihan berkala kepada para staf atau pegawai yang bekerja pada instansi-instansi pembuat surat resmi.
2. Penulis dari surat-surat resmi pada suatu lembaga sebaiknya orang-orang yang ahli dalam bidang kebahasaan serta paham akan aturan penggunaan bahasa yang baik dan benar, terutama dalam membuat surat resmi agar tidak terjadi kekeliruan yang membuat pesan surat menjadi ambigu.
3. Penelitian terkait penggunaan ejaan dan penulisan sistematika surat sebaiknya semakin banyak diteliti untuk mengetahui seberapa jauh penerapan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan Benar dalam surat resmi. Hal tersebut dapat juga berguna sebagai peninjauan dari penyebaran informasi, pelaksanaan sosialisasi, dan pelatihan mengenai penerapan penggunaan ejaan dan sistematika surat dinas di Indonesia. Jadi, ketidaktepatan yang ditemukan dalam surat dapat diminimalisasi karena lembaga pemerintahan sebagai salah satu kiblat penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak luput dari kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan bagi penulis demi kebaikan tulisan selanjutnya.

